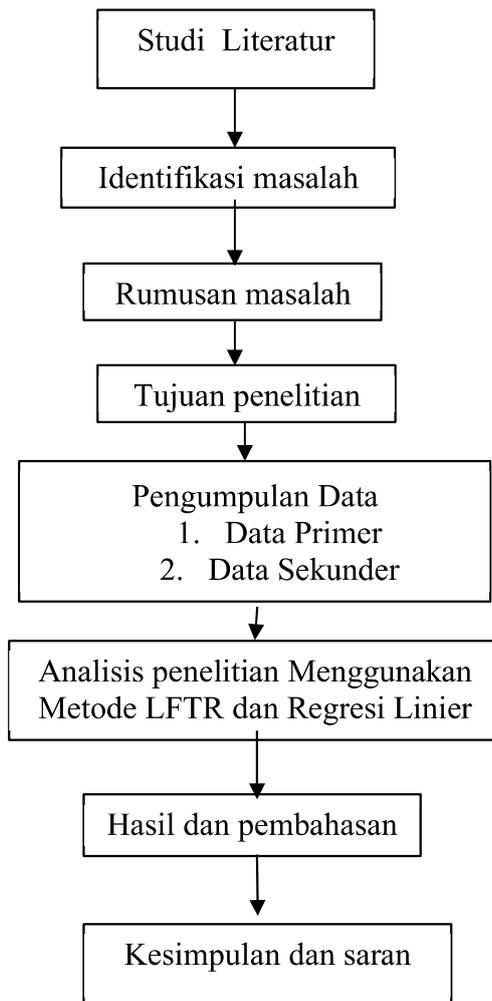


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah produktifitas kerja (Y) dan variabel independennya ialah Keselamatan (X1) dan kesehatan kerja (X2)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Semua personel sektor pengelasan PT MCDermott menjadi populasi penelitian ini.

3.3.2 Sampel

Pada pengkajian, seluruh populasi dijadikan sampel pada jumlah 100 partisipan melalui prosedur sampling jenuh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Diperlukan suatu teknik untuk mengambil data agar lebih mudah saat melakukan pengumpulan data di lapangan. Berikut adalah metode mengabungkan data yang dipergunakan pada pengkajian:

3.4.1 Data Primer

1. Wawancara

Para peneliti di PT McDermott mewawancarai anggota departemen pengelasan dan tenaga kerja pengelasan untuk penelitian ini.

2. Kuesioner

Kuesioner ialah list pernyataan yang dibagikan ke juru las PT McDermott secara langsung. Evaluasinya memakai skala Likert dan standar ialah:

Tabel 3. 1 Penilaian Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3. Observasi

Pendekatan observasi melibatkan pemantauan secara cermat terhadap subjek investigasi. Tujuan dari observasi dalam pengkajian ialah agar melihat secara langsung bagaimana dampak Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Produktivitas Karyawan di PT McDermott.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Metode Lost Time Frequency Rate

Pendekatan Lost Time Frequency Rate (LTFR) digunakan agar menentukan rasio waktu yang hilang dari karyawan yang mengalami insiden di tempat kerja dan bagaimana demikian bisa berdampak pada produktivitas. Salah satu teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kesehatan dan keselamatan di tempat kerja adalah LTFR. Jumlah jam kerja yang hilang akibat kecelakaan atau cedera terkait pekerjaan per satu juta jam kerja karyawan dikenal sebagai Lost Time Injury Frequency Rate, atau disingkat LTIFR. Rumus berikut ini dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak kecelakaan atau cedera yang berhubungan dengan pekerjaan untuk setiap jam kerja pekerja:

$$LTFR = \frac{\text{Banyak Kecelakaan} \times 1.000.000}{\text{Total Jam Kerja}}$$

3.5.2 Metode Regresi Linier

Salah satu cara untuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh dari satu variabel (antara variabel X dan Y) adalah dengan analisis regresi. Variabel tidak bebas (dependen) ialah variabel Y, dan variabel bebasnya adalah variabel X. Model tabel ringkasan dapat memastikan tidak hanya apakah suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen, tetapi juga seberapa besar hubungan atau dampak variabel independen ke variabel dependen.

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig kurang dari 0,05. Berikut ini adalah rumus untuk uji regresi sederhana:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Karyawan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Keselamatan Kerja

X2 = Kesehatan Kerja

3.5.3 Uji Normalitas

Fungsi dari uji normalitas ialah agar mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Dengan melihat analisis dan

menggunakan nilai signifikan pada kolom Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas dapat dilakukan.

1. Jika nilai probabilitas sig 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data dianggap normal.
2. Distribusi data tidak normal jika nilai probabilitas sig 2 tailed kurang dari $0,05$.

3.5.4 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang mengungkapkan tingkat keabsahan suatu instrumen. Instrumen yang memiliki validitas tinggi memiliki kualitas yang tinggi; sebaliknya, instrumen yang memiliki validitas rendah memiliki kualitas yang rendah. Keandalan survei dievaluasi dengan menggunakan uji validitas. Menurut Anom dan Silaban (2020), Sebuah survei dianggap sah jika pertanyaan-pertanyaannya bisa memberikan gambaran tentang pokok permasalahan yang ingin diukur. Berikut ini adalah dasar pemikiran untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini:

1. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka suatu pernyataan dapat dikatakan valid.
2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka suatu pernyataan dapat dikatakan tidak valid.

3.5.5 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menentukan seberapa dekat hasil dari suatu pengukuran sesuai dengan data yang dihasilkan oleh pengukuran yang dilakukan secara berulang terhadap objek yang sama. Uji ini mengevaluasi keandalan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan

atau pertanyaan yang menyangkut isi kuesioner (Karinsqie & Yuniati, 2021). Keseluruhan item pertanyaan dapat dilakukan uji reliabilitas secara simultan sebagai berikut:

1. Bila nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel.
2. Bila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka dapat dikatakan tidak reliabel

3.5.7 Uji R Square

Pengaruh faktor independen (eksogen) terhadap variabel dependen (endogen) diukur dengan R square. R square adalah angka dengan rentang 0-1 yang menyatakan seberapa besar pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap nilai variabel dependen. Nilai R-squared (R^2) adalah cara untuk mengukur bagaimana faktor-faktor laten independen yang berbeda mempengaruhi variabel laten dependen (Sugiarto 2019).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT McDermott yang beralamat di Jalan Bawal Nomor 1, Batu Merah, Kecamatan Batu Ampar Kota Batam.

3.6.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 2 Periode Penelitian

Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	2023				2023				2023				2023				2023			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Judul	■	■																		
Kajian Pustaka / Literatur			■	■																
Pembuatan Kuesioner Dan Penyebaran					■	■	■													
Penyebaran Kuesioner									■	■	■									
Pengolahan Data													■	■	■					
Pembuatan Bab 5																	■	■		
Membuat Laporan																			■	■

Sumber: Data Penelitian (2023)